

**PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT TRANSMIGRASI DI
KECAMATAN RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI
HULU RIAU DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH
(PILKADA) LANGSUNG BUPATI DAN WAKIL BUPATI
TAHUN 2005**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

RIZKY KHAIRUL MASRUR ISFIA

01193042



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2009

ABSTRAK

Rizky Khairul Masrur Isfia, 01193042, skripsi dengan judul *Perilaku Memilih Masyarakat Transmigrasi Di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Riau Dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Langsung Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2005*. Sebagai Pembimbing I Drs. Bakaruddin Rosyidi, MS dan Pembimbing II Doni Hendrik, S.IP, M.Soc, Sc. Skripsi ini terdiri dari 111 halaman dengan 16 referensi buku, 11 skripsi, 1 disertasi, 2 laporan penelitian, 1 Laporan Pilkada Bupati, 4 undang-undang dan peraturan lainnya.

Pemberlakuan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, memberikan kesempatan daerah untuk menentukan daerahnya sendiri begitu juga halnya dengan pemilihan kepala daerah. Pemilihan kepala Kepala Daerah di setiap propinsi dan kabupaten/kota dilaksanakan secara langsung. Pemilihan Kepala Daerah Langsung di kabupaten Indragiri Hulu di laksanakan pada tanggal 11 juni 2005.

Penelitian ini menggunakan teori perilaku memilih (*voting behavior*) dengan menggunakan variabel identifikasi kepartaian, orientasi kandidat dan isu kampanye dari mazhab psikologis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan tipe penjelasan (*eksplanatory*) dan desain *Cross-Sectional*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara langsung terhadap responden (*face to face interview*). Responden dipilih dengan teknik *Multistage Random Sampling*. Selanjutnya dalam analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 15.0, uji hipotesisnya menggunakan *Chi-Square* dan *Coefficient of Contingency*.

Dari penganalisaan *Chi-Square* dan *Coefficient of Contingency*, peneliti menemukan bahwa isu kampanye dan orientasi kandidat mempengaruhi perilaku memilih masyarakat transmigrasi di kecamatan Rengat Barat kabupaten Indragiri Hulu Riau Pada Pemilihan Kepala daerah (Pilkada) langsung Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2005, sedangkan identifikasi kepartaian tidak memiliki mempengaruhi perilaku memilih masyarakat transmigrasi tersebut. Hubungan isu kampanye dengan perilaku memilih merupakan hubungan positif yang sedang dengan nilai *Coefficient of Contingency* sebesar 0,324, dan hubungan orientasi kandidat dengan perilaku memilih merupakan hubungan positif sedang dengan nilai *Coefficient of Contingency* sebesar 0,314, sedangkan identifikasi kepartaian tidak memiliki hubungan dengan perilaku memilih..

Kata Kunci: perilaku memilih, isu kampanye, orientasi terhadap kandidat, Pilkada Langsung.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum merupakan salah satu momen penyaluran aspirasi bagi masyarakat terhadap pemerintahan. Pada pemilihan umum, masyarakat diberi kesempatan untuk menentukan siapa yang akan mewakili mereka di lembaga legislatif dan yang akan memimpin mereka sebagai presiden di lembaga eksekutif lima tahun ke depan. Salah satunya bentuk dari pemilihan umum tersebut adalah pemilihan kepala daerah (Pilkada) yang dilakukan secara langsung

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Langsung di Indonesia, diatur oleh Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pada pasal 56 ayat 1 bahwa

"Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan azas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil"

dan ayat 2 yang berbunyi :

"Pasangan calon sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 (satu) diajukan oleh Partai Politik atau gabungan Partai Politik (koalisi).

Partai politik atau koalisi yang dapat mengajukan pasangan calon adalah yang memiliki minimal 15% kursi DPRD atau 15% dari akumulasi perolehan suara sah dalam pemilihan anggota DPRD di daerah bersangkutan¹. Sehingga setiap pasangan calon yang di ajukan oleh partai politik yang memiliki jumlah kursi kurang dari 15% kursi di DPRD, dapat berkoalisi dengan partai lainnya. Sehingga jumlah kuota suara tersebut terpenuhi.

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.6 Tahun 2005 Tentang Pemilihan Kepala Daerah

Pemilihan Umum (Pemilu) legislatif di laksanakan serentak di berbagai daerah di Indonesia. Salah satu nya di laksanakan di Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Pada pemilu legislatif tahun 2004 di kabupaten Indragiri Hulu ini di ikuti oleh 190.447 pemilih dari total jumlah penduduk 286.185 dari 13 kecamatan yang terbagi atas 159 desa / kelurahan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu.

Pada tabel di bawah ini di sajikan jumlah penduduk, pemilih, jumlah kecamatan dan jumlah desa / kelurahan untuk pemilihan Umum di kabupaten Indragiri Hulu tahun 2004.

Tabel 1.1

**Data Jumlah Penduduk, Pemilih, Kecamatan, dan Desa / Kelurahan
Pemilu Tahun 2004 Kabupaten Indragiri Hulu**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Pemilih	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa/Kel
1	Rengat	51.937	34.025	1	23
2	Rengat barat	31.239	21.869	1	14
3	Seberida	28.933	20.684	1	10
4	batang gansal	12.441	9.141	1	8
5	Batang cenaku	22.927	15.639	1	18
6	Peranap	30.542	19.748	1	16
7	Kelayang	33.429	21.916	1	26
8	Lirik	19.994	12.332	1	16
9	Pasir penyu	54.743	35.093	1	28
J U M L A H		286.185	190.447	13	159

Sumber Data Sekunder: KPUD Kab Indragiri Hulu Dalam Angka 2005

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan bab terdahulu, baik dalam kerangka teoritis, pendeskripsian, uji Chi-Square, dan koefisien kontingensi maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab terdahulu dapat kita ketahui bahwa dari ketiga variabel yang dibahas, variabel orientasi kandidat dan isu kampanye mempengaruhi perilaku memilih masyarakat transmigrasi di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Riau, tetapi terdapat perbedaan terhadap nilai koefisien kontingensi yang menunjukkan seberapa kuat suatu variabel mempengaruhi perilaku memilih masyarakat tersebut. Berdasarkan analisa data didapatkan bahwa dari tiga variabel yang terdapat di dalam mazhab psikologi, yaitu, identifikasi kepartaian, orientasi kandidat dan isu kampanye, terdapat dua variabel yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat transmigrasi di kecamatan Rengat Barat kabupaten Indragiri Hulu pada pemilihan kepala daerah (Pilkada) langsung bupati dan wakil bupati tahun 2005, variabel isu kampanye memiliki nilai yang tinggi lebih dari variabel orientasi kandidat dengan nilai koefisien kontingensinya 0.324, sedangkan variabel orientasi kandidat memiliki nilai koefisien kontingensi sebesar 0.314. Sedangkan variabel ketiga yaitu variabel identifikasi kepartaian tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku memilih masyarakat transmigrasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku Teori

- Huntington, Samuel dan Nelson W. Polsby. 1990. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Huntington. 2000. *Sistem Politik Negara Berkembang*. Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Jack, Plano. 1985. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Martin Jimung. 2005. *Partai Lokal dan Pemerintahan Daerah Dalam Perspektif Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Miriam Budiardjo. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sudjino Sastroatmodjo. 1990 *Perilaku Politik*, Semarang:IKIP Semarang Press
- Adman Nursal. 2004. *Political Marketing : Strategi Memenangkan Pemilu*. Jakarta : PT Gramedia

Buku Metode

- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, teori dan aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- Lisa Harrison, *Metodolgi Penelitian Politik*. Jakarta: Kencana. 2007
- Sugiarto dkk. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT. Gramedi Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta